

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2003:11) adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel dengan variabel lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab bagaimana Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigras dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Dikecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, dengan jadwal penelitian dimulai dari oktober sampai desember 2017.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### A. Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif. Dalam buku Sugiyono (2003:14) penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar, yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari informan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka penulis mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, penulis memperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara tidak terstruktur.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teori laporan-laporan, buku-buku dan pendapat para ahli tentang perselisihan hubungan industrial.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur Pengumpulan data secara umum dalam suatu penelitian adalah:

#### 1. Dokumentasi

Dalam hal ini yang penulis lakukan adalah dengan cara meminta dokumen yang berisi data-data yang penulis butuhkan, dari kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu data-data yang dapat mendukung didalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Peneliti ini melakukan pengamatan langsung kelapangan sebagai pra riset untuk mendapatkan data-data tentang perselisihan antara perusahaan dan karyawan di kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis.

3. Wawancara

Peneliti dalam hal ini melakukan Tanya jawab langsung kepada kepala Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsostek, wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat tidak terstruktur, dimana wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dapat di ubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan peneliti mengenai hal-hal yang ingin dan perlu diketahui peneliti guna melengkapi data-data yang dibutuhkan.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moloeng 2000: 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan Pegawai Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsostek di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Key Informan Penelitian Peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	1 orang
2.	Kepala Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsostek di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	1 orang
3.	Pegawai Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsostek di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3 orang</b>

*Sumber: Data Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Bengkalis*

Selain menggunakan Key Informan, penelitian ini juga menggunakan informasi pendukung yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Informan Pendukung Penelitian Peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial**

No.	Status	Jumlah
1.	Perusahaan	2 Orang
2.	Pekerja / Buruh	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>5 Orang</b>

*Sumber: Data Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Bengkalis*

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun penelitian. Teknik analisis data terdapat beberapa komponen pokok, menurut Ulber Silalahi (2010:339), yaitu :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedekimian rupa sehingga dapat membuat kesimpulan akhir.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan-tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan atau kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang terlintas didalam pikiran penganalisis selama dia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin begitu seksama dengan penijauan kembali untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas keberadaanya dan kegunaanya.